

FESTIVAL BUDAYA INDONESIA

untuk Siswa Sekolah Dasar



oleh

Kinanti Alma Lia, S. Pd.

Khavisa Pranata, M. Pd.

Sri Lestrai Handayani, M.Pd.

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	iii
Sumatra	1
Adat Istiadat Masyarakat Sumatra	1
Nanggroe Aceh Darussalam	4
Sumatra Utara	5
Sumatra Barat	6
Sumatra Selatan	7
Riau	8
Kepulauan Riau	9
Jambi	10
Bangka Belitung	11
Bengkulu	12
Lampung	13
Jawa	14
Adat Istiadat Masyarakat Jawa	14
Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta	15
Banten	16
Jawa Barat	17
Jawa Tengah	18
Jawa Timur	19
Bali	20
Adat Istiadat Masyarakat Bali	20
Bali	21
Nusa Tenggara Timur & Barat (NTT & NTB)	22
Adat Istiadat Masyarakat NTT & NTB	22
Nusa Tenggara Timur	23
Nusa Tenggara Barat	24
Kalimantan	25
Adat Istiadat Masyarakat Kalimantan	25
Kalimantan Tengah	26
Kalimantan Barat	27
Kalimantan Utara	28
Kalimantan Timur	29
Kalimantan Selatan	30
Sulawesi	31
Adat Istiadat Masyarakat Sulawesi	31
Sulawesi Tenggara	33
Sulawesi Utara	34
Sulawesi Selatan	35
Sulawesi Tengah	36

Daftar Isi

Gorontalo	37
Sulawesi Barat	38
Kepulauan Maluku	39
Adat Istiadat Masyarakat Kepulauan Maluku	39
Maluku	40
Maluku Utara	41
Papua	42
Adat Istiadat Masyarakat Papua	42
Papua	43
Papua Barat	43
Papua Tengah	43
Papua Selatan	43
Papua Barat Daya	43
Papua Pegunungan	43

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku ini yang berjudul "Festival Budaya Indonesia untuk Siswa Sekolah Dasar" dapat disusun dan disajikan sebagai bahan ajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Buku ini disusun dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap kekayaan budaya Indonesia yang begitu beragam dan mempesona. Melalui buku ini, siswa akan diajak mengenal lebih dekat budaya dari berbagai provinsi di Indonesia, yang meliputi rumah adat, pakaian adat, adat istiadat atau upacara adat, makanan tradisional, nama suku bangsa, tarian tradisional, dan alat musik tradisional. Setiap elemen budaya yang ditampilkan tidak hanya memperlihatkan keberagaman, tetapi juga mencerminkan identitas dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun.

Pembelajaran dalam buku ini dirancang secara kontekstual dan menarik, dengan harapan peserta didik tidak hanya memahami isi materi, tetapi juga mampu menghargai serta melestarikan kekayaan budaya bangsanya. Dengan mengenal budayanya sendiri, diharapkan peserta didik dapat menumbuhkan semangat persatuan dalam keberagaman serta menjadi generasi penerus yang cinta tanah air.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang. Selamat belajar dan menjelajahi kekayaan budaya Indonesia!

Penyusun

SUMATERA



Aceh - Tradisi Meugang

Meugang adalah tradisi menyembelih hewan qurban setiap 3 tahun sekali, untuk dibagikan dan dinikmati bersama dengan kerabat.



Sumatra Utara - Lompat Batu

Tradisi ini dilakukan pada pemuda dengan melompati tumpukan batu setinggi 2 meter untuk menunjukkan bahwa mereka sudah pantas untuk dianggap dewasa secara fisik.



Sumatra Barat - Mandi

Upacara memandikan bayi ini dilakukan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah karena telah memberi rezeki berupa seorang anak.



Sumatra Selatan - Tepung Tawar Perdamaian

Di tradisi Palembang, jika seseorang terlibat dalam perkelahian dan menyebabkan lawannya berdarah, maka dia diwajibkan untuk melaksanakan upacara tepung tawar atau perdamaian.



SUMATERA



Riau - Belian

Upacara pengobatan tradisional yang dilakukan oleh masyarakat Riau dengan tujuan untuk meminta kesembuhan atas penyakit yang diderita.



Kepulauan Riau - Pacu Jalur

Jalur adalah perahu besar yang memuat 40-50 orang, sedangkan pacu artinya lomba adu cepat. Anak pacu adalah sebutan untuk orang yang mengendarai perahu tradisional tersebut.



Jambi - Tradisi Kenduri Sko

Upacara pemberian gelar terhadap seseorang yang dianggap layak menyandang gelar Depati atau Permeti. Uniknya, para penyelenggara menggunakan bendera sebagai tanda undangan.



Bangka Belitung - Buang Jung

Upacara Buang Jung merupakan upacara adat yang mana hasil bumi akan dilarungkan ke laut. Masyarakat setempat dilarang untuk melakukan kegiatan di laut selama 7 hari setelah tradisi ini berlangsung.



SUMATERA



Lampung - Balimau

Menjelang bulan suci Ramadhan, masyarakat akan melakukan ritual Balimau atau mandi dengan jeruk nipis sebagai wujud pembersihan jiwa dan raga sebelum memasuki bulan Ramadan.



Bengkulu - Tabot

Untuk memperingati hari kebangkitan islam dan mengenang imam Husein ali bin abu thalib cucu nabi Muhammad SAW. Yang dulunya perna menjadi tawanan oleh tentara Yazid Bin Muawiyah di Padang Karbala, Irak untuk membela islam serta meyampaikan nahi mungkar.



Nanggroe Aceh Darussalam

Tari Saman

Saman berasal dari kesenian yang disebut pok one yang artinya menepuk tangan sambil bernyanyi. Menurut sejarahnya, Saman dikembangkan oleh seorang tokoh islam bernama Syeh Saman. Beliau menciptakan syairnya dengan menggunakan bahasa arab dan bahasa Aceh.



Upuh Ulen-ulen

Upuh ulen-ulen (pakaian bulan-bulan) adalah pakaian atau kain panjang yang merupakan lambang kebesaran dan penghormatan pada adat masyarakat Gayo, yang menjadi filosofi kehidupan orang Gayo yang direferensikan kepada sulaman ukiran Kerawang Gayo



Mie Aceh

Mie Aceh adalah masakan mie kuning pedas khas Aceh berbahan mie kuning tebal dengan irisan daging sapi, daging kambing atau makanan laut (udang dan cumi) disajikan dalam sup sejenis kari yang gurih dan pedas.



Mie Aceh Kuah

Penjelasan yang sama, namun kali ini lebih banyak sup sejenis kari yang digunakan.



Geundrang

Alat musik ini terbuat dari kulit kambing, kayu nangka, dan rotan.



Suku Gayo

Suku Gayo terkenal dengan kelebihannya di bidang sastra dan seni, salah satunya yaitu seni 'didong'.



Rumoh Aceh

Rumah panggung dengan tinggi sekitar 2,5 hingga 3 meter. Tiga bagian utama dari rumah Aceh yaitu seuramoë keuë (serambi depan), seuramoë teungoh (serambi tengah) dan seuramoë liköt (serambi belakang). Sedangkan 1 bagian tambahannya yaitu 'rumoh dapu' (rumah dapur). Atap rumah berfungsi sebagai tempat penyimpanan pusaka keluarga.

Sumatra Utara

Tari Tor-tor

Sejarah tari tor-tor diperkirakan telah ada sejak zaman batak purba. Di masa itu, tarian ini digunakan sebagai tari persembahan bagi roh leluhur. Dalam menari tari Tor tor seorang penari tidak diperkenankan mengangkat kedua tangannya melebihi bahu. Jika hal itu dilanggar diyakini penari tersebut akan memperoleh kesialan.



Ulee Balang

Pakaian adat pria bagian atas disebut ampe-ampe dan bagian bawah disebut singkot. Sementara untuk perempuan, bagian atas berupa hoba-hoba dan bagian bawah adalah haen.

Suku Batak

Orang Batak juga menganut paham patrilineal yaitu paham garis keturunan bapak sehingga jika terdapat seorang anak dari suku Batak yang lahir maka akan mengikuti marga dari sang ayah. Untuk mengetahui hal ini suku Batak menggunakan tarombo atau silsilah garis keturunan. Dengan menggunakan tarombo, maka akan diketahui dari garis keturunan mana seseorang berasal dan bagaimana posisinya pada marga tersebut serta dapat dirunutkan juga asal-usul keturunan orang tersebut hingga sampai pada si Raja Batak.



Lontong Sayur Medan

Di kota Medan, lontong disajikan menggunakan kuah sayur gulai yang berisi jipang dan wortel. Ada juga yang menggunakan kuah sayur gulai gori (nangka muda).



Bika Ambon

Istilah 'ambon' dalam bahasa Medan berarti lembut, sesuai dengan rasa kue yang begitu lembut.



Garantung

Garantung atau dibaca garattung adalah alat musik Bata Toba yang terbuat dari kayu dengan lima bilah nada. Klasifikasi instrumen garantung termasuk ke dalam kelompok xylophone.

Rumah Bolon

Bagian dalam ruma bolon adalah sebuah ruang kosong yang besar dan terbuka tanpa kamar. Lantai ruma bolon terbuat dari papan dan atap ruma bolon terbuat dari ijuk atau daun rumbia. Bagian dalam ruma bolon adalah ruangan besar yang tidak terbagi-bagi atas kamar. Namun, tidak berarti bahwa tidak ada pembagian ruang di dalam ruma bolon.

Sumatra Barat

Tari Piring

Pada awalnya sejarah tari piring ini memiliki maksud dalam pemujaan masyarakat minangkabau terhadap Dewi Padi dan penghormatan atas hasil panen. Namun setelah masuknya ajaran islam ke daerah minangkabau maka tari piring hanya di perlihatkan untuk acara-acara saja seperti acara upacara adat, acara pernikahan, dan lain-lain. Koreografi ini meniru cara petani bercocok tanam dan menunjukkan ungkapan rasa syukur mereka saat menuai hasil panen yang bakal menghidupi seisi rumah.



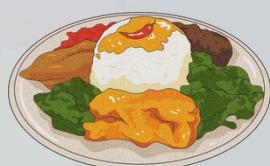
Baju Batabue (Baju Bertabur)

Baju bertabur maksudnya baju yang ditaburi dengan benang emas. Tabur emas ini maksudnya kekayaan alam Minangkabau. Pakaian bertabur dengan benang emas bermacam-macam ragam mempunyai makna bercorak ragamannya masyarakat Minangkabau namun masih tetap dalam wadah adat Minangkabau.



Suku Minang

Masyarakat Minangkabau dilarang kawin dan menikah dengan orang yang sepersukuan atau satu suku.



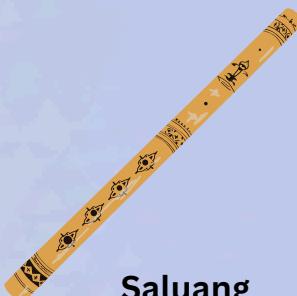
Nasi Padang

Dari abad 20 terdapat rumah makan yang menjajakan nasi dengan beraneka ragam lauk pauk dan sayuran. Konsep nasi Padang yang dibungkus kala itu diperuntukkan oleh para bangsawan yang ingin berniaga dari Bukittinggi ke Kota Padang. Pada saat itu, nama restoran tersebut adalah *Padangsche Restaurant* yang diambil dari bahasa Belanda. Nasi yang dijual pun dinamakan dengan nasi padang.



Rendang

Orang Minang menyebut kuliner ini dengan nama 'randang'. Asal katanya dari marandang, yang berarti memasak santan hingga kering secara perlahan.



Saluang

Secara etimologis, nama saluang diambil dari nama seruling panjang yang kerap kali menjadi alat musik pengiring dalam pertunjukan musik 'saluang jo dendang-saluang'.



Rumah Gadang

Bentuk atap rumah gadang yang juga seperti tanduk kerbau ini sering dihubungkan dengan tambo alam minangkabau. Tambo alam Minangkabau merupakan cerita tentang kemenangan orang Minang dalam peristiwa adu kerbau melawan orang Jawa. Hingga kini bentuk-bentuk menyerupai tanduk kerbau sangat umum digunakan oleh orang Minangkabau, baik sebagai simbol atau pada perhiasan.

Sumatra Selatan

Tari Tanggai

Tari tanggai perpaduan antara gerak gemulai. Makna ini menggambarkan masyarakat Palembang yang ramah dan menghormati, menghargai serta menyayangi tamu yang berkunjung ke daerahnya. Untuk alat musik pengiring tarian ini terdiri dari acordion, gendang melayu, gong dan beduk terbang tambori.



Aesan Gede dan Paksangko

Baju adat aesan gede dan aesan paksangko memiliki kesamaan, tetapi memiliki ciri khas yang berbeda. Namun tetap sama-sama menggambarkan kebesaran kerajaan Melayu Palembang. Aesan berarti perhiasan, sementara gede bermakna nenek atau leluhur. Penamaan aesan gede berkaitan dengan julukan Sumatra sebagai swarnadwipa atau pulau emas. Aesan Gede ialah lambang kesabaran.



Pempek

Penamaan nama pempek berasal dari nama panggilan oleh pembeli kepada si penjual kelesan yang dipanggil dengan 'empek' atau 'apek' yang dalam bahasa China berarti "paman".



Tekwan

Asal nama tekwan merupakan singkatan dari 'bekotek samo kawan' yang berarti mengobrol bersama kawan. Nama ini dipilih karena orang Palembang menyukai kegiatan makan bersama kawan-kawan sambil berbincang.



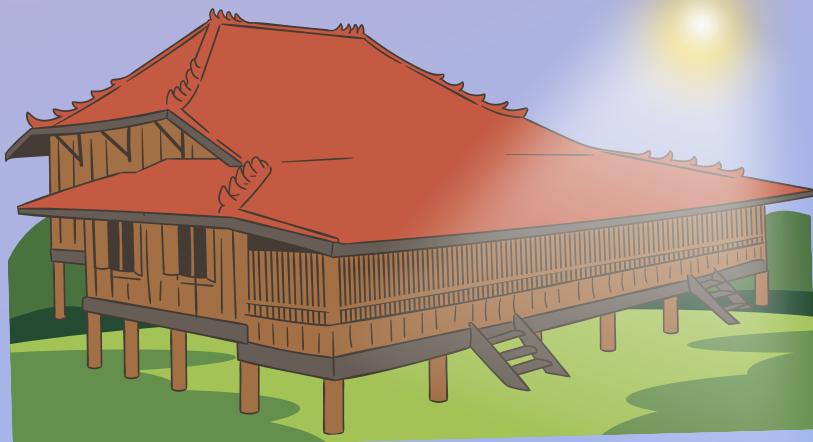
Suku Melayu

Suku Melayu pada dasarnya adalah suku Melayu yang telah melebur dan berasimilasi dengan budaya bangsa Arab, Tiongkok, India dan Jawa dikarenakan dahulu kala Sumatra Selatan merupakan tempat pusat perdagangan antarbangsa.



Terbangan

Terbangan terdiri dari empat rebana hadrah dan satu buah jidur (bedug kecil), biasanya berwarna merah, hitam, dan emas.



Rumah Limas

Rumah limas memang mempunyai banyak filosofis yang mendalam, terdiri dari lima tingkat dengan makna dan fungsi yang berbeda-beda. Lima tingkatan ruangan diatur menggunakan filosofi Kekijing, dimana setiap ruangannya diatur berdasarkan penghuninya, yaitu usia, jenis kelamin, bakat, pangkat, serta martabat.

Riau

Tari Tandak Seudati

Tarian tandak seudati merupakan tarian yang ditarikan oleh pria dan juga wanita. Tandak seudati biasanya ditarikan oleh delapan orang pria dan wanita dengan berpasangan. Ciri khas tari seudati adalah heroik, gembira, dan kebersamaan. Pada waktu menarikan tari seudati seluruh bagian tubuh bergerak.



Baju Kurung Cekak Musang & Baju Kebaya Laboh

Baju Kurung Cekak Musang merupakan busana adat yang digunakan oleh lelaki. Sedangkan untuk perempuan menggunakan baju kebaya laboh yang berbahan dasar kain tenun. Ada hal istimewa yang terdapat pada baju kebaya laboh. Dari busana yang dipakai, kamu dapat mengetahui status pemakai kebaya. Apabila kebaya yang dikenakan hanya memiliki panjang di atas lutut, maka status sang pemakai adalah gadis. Jika panjang kebaya ada di bawah lutut artinya sang pemakai sudah atau pernah menikah.



Gulai Ikan Patin

Keunikan dari masakan khas Riau ini terletak pada penggunaan potongan ikan patin yang besar. Masakan khas Melayu Riau ini dipengaruhi oleh cita rasa masakan Tiongkok, Arab, dan India.



Nasi Lemak

Istilah lemak dalam bahasa Melayu merujuk kepada rasa dan tekstur gurih berminyak yang dihasilkan santan kelapa yang melepaskan kandungan lemak nabatinya ke dalam nasi yang tengah ditanak.



Suku Sakai

Masyarakat suku Sakai hidup berkelompok dan berpindah-pindah tempat. Mereka cenderung mengikuti hutan yang berada di pesisir sungai.



Gambus

Alat musik Riau yang memapatkan modifikasi dengan alat musik al'ud yang berasal dari Arab.



Rumah Selaso Jatuh Kembar

Rumah adat khas Riau yang berupa balai selaso jatuh. Balai atau rumah adat ini difungsikan sebagai tempat berkegiatan bersama, sebagai tempat pertemuan, tetapi tidak digunakan sebagai tempat tinggal pribadi. Rumah Adat selaso jatuh kembar dikenal juga dengan sebutan balai penobatan, balirung sari, balai karapatan dan sebagainya. Dulu bangunan ini sangat ramai karena kerap digunakan oleh warga untuk melaksanakan acara-acara adat lokal, seperti musyawarah, penobatan kepala adat, untuk rapat perihal desa dan bahkan untuk melaksanakan upacara adat. Akan tetapi, sekarang semua itu telah digantikan oleh masjid.

Kepulauan Riau

Tari Malemang

Tari malemang berkisah kehidupan kerajaan di Bintan pada dahulu kala. Tarian ini ditampilkan hanya pada saat acara tertentu, misalnya upacara, pentas seni, hingga festival. tari malemang pertama kali ditampilkan pada abad ke-12. Dari dulu hingga sekarang, masyarakat masih melestarikan tari malemang.



Teluk Belanga & Kebaya Labuh

Kedua baju adat ini merupakan warisan kebudayaan yang berasal dari masa kejayaan Islam. Teluk Belanga adalah pakaian adat Kepulauan Riau yang berasal dari Johor untuk pria yang berwarna polos. Teluk belanga dipadukan dengan celana panjang yang sewarna dan sarung yang dipakai sebatas lutut yang berfungsi sebagai selendang. pakaian adat kebaya labuh secara umum terbuat dengan menggunakan bahan kain sutera Cina, kain brokat. Yang membedakannya dengan berbagai jenis kebaya yang lain adalah bagian bawah dari kebaya labuh ini lebih panjang. Kebaya labuh ini memiliki dua jenis yaitu kebaya labuh nyonya dan kebaya labuh pendek.



Sate Rusa

Daging rusa sendiri tak mempunyai lemak sehingga mudah untuk dikunyah dan rasanya cenderung manis.



Laksa

Laksa adalah suatu hidangan mi berasal dari Persia yang biasanya mengandung kuah dan biasanya berisi lauk (di Indonesia umumnya berlauk daging ayam, udang, telur ayam, dan lain sebagainya).



Gedombak

Gedombak merupakan alat musik tradisional yang terbuat dari kayu, kulit hewan dan rotan. Gendang ini digunakan untuk mengiringi penampilan mak yong yang sangat terkenal di daerah Riau.



Suku Laut

Mereka disebut sebagai orang laut karena melakukan seluruh aktivitas dan kegiatan hidup di laut dan memanfaatkan perahu atau sampan yang beratap kajang sebagai rumah mereka.

Mereka hidup berpindah dari pulau ke pulau hingga muara sungai (nomaden). Namun mereka tidak hidup sendiri, ada kelompok yang tercipta untuk mereka saling berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Rumah Atap Limas

Terdapat empat bagian bangunan dari rumah ini, yaitu teras dan bagian depan, ruang tengah, dapur, dan ruang belakang. Teras atau bagian depan biasanya untuk menerima tamu, ruang tengah untuk tempat berkumpulnya keluarga atau rapat keluarga, dapur untuk memasak, dan ruang belakang sebagai tempat tidur.

Jambi

Tari Sekapur Sirih

Tari sekapur sirih merupakan tarian selamat datang pada tamu-tamu besar di provinsi Jambi sebagai tarian wajib dipertunjukkan pada saat datangnya tamu besar. Tarian yang diangkat dari gerakan yang menggambarkan tentang kebiasaan-kebiasaan gadis-gadis Jambi yang sedang berhias.



Baju Kurung Tanggung

Disebut pakaian adat kurung tanggung lantaran baju ini hanya memiliki panjang lengan sampai bawah siku dan tidak sampai pergelangan tangan. Umumnya, pakaian adat pria Jambi ini terbuat dari beludru berwarna dominan merah. Baju itu kemudian dihiasi dengan sulaman benang emas bermotif tagapo atau bunga tabur, melati, dan bunga berantai. Adapun sulaman berwarna emas sendiri melambangkan kesuburan dan kekayaan tanah Melayu.



Serangko

Serangko adalah alat musik tiup dari Kerinci, Jambi. Sejarahnya, serangko digunakan untuk memberi aba-aba perang atau sebagai tanda belasungkawa jika ada warga yang meninggal. Alat musik ini dibuat dari tanduk kerbau dan panjangnya mencapai 1 sampai 1,5 meter.



Gulai Tepek Ikan

Gulai tepek ikan merupakan salah satu makanan khas dari Jambi. Sesuai dengan namanya yaitu tepek, maka cara pembuatan makanan ini adalah di tepek-tepek ataupun dipipihkan.



Suku Melayu

Dalam masyarakat suku Melayu Jambi masih tampak sisa-sisa pelapisan sosial lama, ditandai oleh adanya golongan bangsawan yang berasal dari keturunan raja-raja zaman dulu, yaitu mereka yang bergelar Raden, Sayid, atau Kemas.



Kue Gandus

Kue gandus yang berwarna putih ini menjadi simbol dari kebersihan hati dalam menjunjung norma agama dan adat-istiadat.



Rumah Panggung Kajang Leko

Rumah kajang lako dibangun oleh penduduk dari kerajaan koto rayo yang melakukan migrasi. Rumah adat ini menggambarkan keluargaan, keharmonisan, & budaya gotong royong masyarakat Melayu.

Bagian atap rumah kajang lako dinamakan dengan "gajah mabuk". Istilah ini berasal dari cerita pembuat rumah yang dimabuk asmara namun tidak mendapat restu.

Bangka Belitung

Tari Campak

Tari campak merupakan tarian dari daerah Bangka Belitung yang menggambarkan keceriaan bujang dan dayang di kepulauan Bangka Belitung. Tarian ini biasanya dibawakan setelah panen padi atau sepulang dari ume (kebun).



Baju Seting dan Kain Cual

Baju seting merupakan pakaian adat yang digunakan khusus oleh wanita. Baju seting adalah baju kurung bangka belitung yang berwarna merah dan terbuat dari kain beludru atau kain sutra.

Dambus

Dambus adalah salah satu bentuk kesenian yang unik dari masyarakat pribumi Bangka (Bangkanese) orang Darat. Keunikan dambus karena memiliki pengertian yang sangat kompleks. Dambus dapat diartikan sebagai satu bentuk kesenian, dapat diartikan sebagai lagu dan tarian serta diartikan juga sebagai nama alat musik.



Suku Melayu

Suku Bangka atau Melayu Bangka adalah kelompok etnis yang mendiami pulau Bangka di provinsi Bangka Belitung. Orang Bangka mayoritas beragama islam dan menuturkan bahasa Melayu Bangka.



Kue Jongkong



Kue jongkong ini terbuat dari bahan dasar dari campuran tepung beras dan tepung tapioka, dan memiliki tiga warna, yaitu putih pada bagian atas, hijau pada bagian tengah, dan coklat pada bagian bawah.



Martabak Manis

Martabak Bangka juga dikenal sebagai panekuk atau pande coek yang berarti kue dimasak dalam belanga atau kue tabok. Istilah ini diambil dari kalangan melayu Bangka dan orang Belanda. Hal ini disebabkan setelah matang martabak ditekuk dan dipotong-potong sesuai kebutuhan.



Rumah Gebong Memarong

Rumah ini dibuat dengan bahan-bahan tradisional seperti bambu dan daun kering. Memarong atau rumah adat suku Lum atau orang mapur zaman dulu sesungguhnya sudah punah.

Bengkulu

Tari Andun

Tari yang biasanya dipentaskan sebagai bentuk rasa syukur para masyarakat terhadap hasil panen yang mereka dapatkan, dengan baik. Namun seiring dengan perkembangan zaman, Tari Andun kemudian memiliki perubahan fungsi sebagai tari yang diselenggarakan di acara-acara besar, seperti diantaranya tari penyambutan, tari hiburan acara besar, atau tari di acara pernikahan masyarakat Bengkulu.



Baju Bertabur

Pada saat acara pernikahan, pengantin perempuan akan mengenakan baju kuning panjang dengan beludru bertabur serta kebaya pendek dan panjang yang terbuat dari kain sutera tipis. Karena ada banyak macam taburan dalam pakaian adat ini, masyarakat Bengkulu zaman dulu kemudian memberikan nama “baju bertabur”. Sementara itu untuk pengantin laki-lakinya akan memakai baju jas hitam dengan kemeja berwarna putih yang tangannya panjang. Ada juga tambahan kain jenis sulaman benang emas atau disebut sebagai kain bedompak.



Lempuk Durian

Makanan khas Bengkulu yang satu ini mirip seperti dodol, karena memiliki tekstur lengket dan kenyal, lalu aroma durian yang kuat dan rasanya manis menambah kenikmatan dari lempuk durian.



Kue Bay Tat

Salah satu ciri khas kue ini adalah bentuknya yang bulat, bantat, dan padat, namun tekturnya tetap lembut.



Serunai

Bahan pembuatannya adalah bambu yang tumbuh di tepi sungai. Bambu yang dipilih harus tipis, mudah diolah dan bersuara nyaring.



Rumah Bubungan Lima

Rumah adat ini memiliki fungsi khusus seperti tempat mengadakan berbagai ritual adat seperti pernikahan, kelahiran, penyambutan tamu, dan kematian. Terdapat kolong di bawah rumah ini yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan gerobak, hasil panen pertanian, kandang hewan, alat-alat pertanian, kayu api, dan sebagainya.

Lampung

Tari Cangget

Tari cangget merupakan suatu bentuk pertunjukan tari yang dimiliki oleh masyarakat Lampung beradat pepadun. Tari cangget biasanya hadir dan menjadi bagian daripada rangkaian upacara adat atau begawi yang diselenggarakan untuk merayakan pesta daur hidup seperti perkawinan dalam masyarakat Lampung Pepadun.



Baju Pepadun

Dalam arti sehari-hari, makna ‘pepadun’ adalah bangku tahta kepenyimbangan adat yang terbuat dari bahan kayu berkaki empat dan memiliki ukiran. Masyarakat adat Pepadun yakni abung, pubian, menggala dan buai lima tinggal di daerah pedalaman Lampung.

Suku Saibatin

Masyarakat adat Saibatin seringkali juga dinamakan ‘lampung pesisir’ karena sebagian besar berdomisili di sepanjang pantai timur, selatan dan barat lampung, masing masing terdiri dari ‘aksi pak sekala brak’ (Lampung barat).



Keripik Pisang

Keripik pisang merupakan camilan tradisional yang terbuat dari pisang yang masih agak keras atau setengah matang. Biasanya pisang yang digunakan untuk membuat keripik pisang adalah jenis pisang kepok, pisang tanduk, pisang nangka, pisang raja, pisang ambon, dan pisang kapas.



Gulai Tempoyak

Makanan ini dibuat dari daging durian yang sudah matang. Selain daging durian, tempoyak juga dibuat dengan menggunakan sedikit garam dan difermentasi di dalam wadah kedap udara selama tiga hari berturut-turut.



Rumah Nuwo Sesat

Nuwo sesat berfungsi sebagai tempat pertemuan adat bagi para purwatin (penyimbang) pada saat mengadakan pepung adat (musyawarah). Karena itu rumah tradisional ini juga disebut balai agung.

JAWA



DKI Jakarta - Nyorog

Nyorog adalah tradisi masyarakat Betawi yang dilakukan dalam rangka menyambut bulan Ramadan dan menyambut lebaran dengan membagikan sembako kepada sanak keluarga.



Banten - Seren Taun

Upacara sebagai bentuk rasa syukur warga setempat atas hasil panen yang diperoleh. Bentuk upacara ini dengan menyerahkan hasil bumi, seperti padi untuk disimpan dalam Leuit, yaitu Lumbung Padi desa.



Jawa Tengah - Wetonan

Tradisi wetongan adalah upacara yang dilakukan guna menyambut bayi yang baru lahir dengan tujuan agar terhindar dari bahaya serta bisa mendapatkan rezeki serta keberuntungan yang lebih.



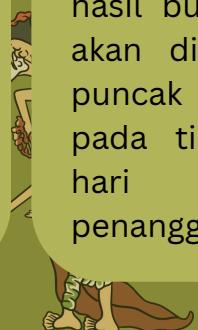
Jawa Barat - Pesta Laut

Tujuan diadakan upacara ini adalah untuk menunjukkan rasa syukur dan memohon keselamatan saat sedang melaut. Tradisi ini dilakukan selama satu tahun sekali.



Jawa Timur - Yadnya Kasada

Upacara Yadnya Kasada dilakukan untuk menyampaikan rasa syukur dengan membuat tumpeng dan membawa hasil bumi yang nantinya akan disajikan ke kawah puncak Gunung Bromo pada tiap bulan Kasada hari ke-14 menurut penanggalan Jawa.



Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta

Tari Ronggeng Blantek

Ronggeng blantek, yang biasa menjadi tarian pembuka merupakan tarian yang terinspirasi dari seni bela diri pencak silat. Gerakan yang cepat, berenergi dan luwes mengekspresikan semangat pantang menyerah, yang harus selalu dikembangkan di masa pandemi ini.



Demang & Kebaya Encim

Demang atau istilah lainnya jas merupakan pakaian adat DKI Jakarta khas Betawi untuk dikenakan laki-laki. Sedangkan kebaya encim merupakan kebaya khas masyarakat Betawi. Kebaya ini memiliki unsur adanya budaya Cina. Kebaya encim muncul sebagai bentuk akulturasi kebudayaan Betawi, Melayu, Tionghoa, dan Belanda pada abad ke-19.



Tanjidor



Disingkat tanji. Tanji artinya menabuh. Karena yang ditabuh adalah tambur yang berbuji dor dor dor, maka digabunglah menjadi tanjidor. Lagu yang biasa dimainkan adalah ondel-ondel, kicir-kicir, jali-jali, dan lagu betawi lainnya.

Suku Betawi

Suku Betawi adalah salah satu suku bangsa di Indonesia yang memiliki kekerabatan etnis dengan Melayu, Sunda, dan Jawa. Umumnya, suku Betawi mendiami wilayah Jakarta dan sekitarnya. Kemunculan Betawi pertama kali pada abad ke-18 sebagai suatu komunitas dari beberapa etnis yang menetap di Batavia.



Asinan Betawi

Makanan ini merupakan hasil akulturasi budaya Betawi dengan Cina.



Roti Buaya

Roti berbentuk buaya yang biasanya yang memiliki panjang sekitar 50 sentimeter ini dibawa oleh pengantin laki-laki pada acara serah-serahan.



Rumah Kebaya

Nama rumah kebaya berasal dari bentuk atap rumahnya yang dari samping terlihat seperti lipatan kebaya.

Banten

Tari Cokek

Tari cokek adalah tarian khas Tangerang yang diwarnai oleh budaya Tionghoa, penarikannya akan mengenakan kebaya yang disebut sebagai cokek. Tari cokek ini mirip seperti sinetron dari Cirebon atau sejenis ronggeng yang ada di Jawa Tengah.



Baju Baduy Luar

Baju ini selalu dikenakan baik untuk aktivitas sehari-hari hingga acara tertentu. Warga Badui Luar juga menggunakan ikat kepala atau lomar. Kaum perempuan Badui Luar menggunakan kain serupa kebaya berwarna hitam dan menggunakan kain sarung sebagai pakaian bawahan.



Sate Bandeng

Sate bandeng adalah masakan tradisional khas Banten, Indonesia. Sate bandeng dibuat dari ikan bandeng yang dihilangkan durinya, dagingnya dibumbui dan dimasukkan kembali ke kulitnya, lalu ditusuk atau dijepit tusukan tangkai bambu, lalu dibakar di atas bara arang.

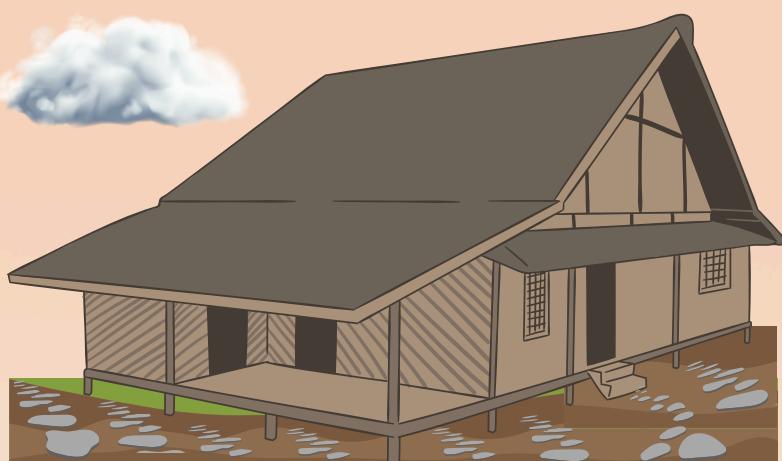


Angeun Lada

Angeun (sayur) lada adalah makanan pendamping nasi sejenis gulai yang sangat khas dan popular pada masyarakat Banten, terutama di wilayah Pandeglang, Serang dan Lebak. Angeun lada dengan bahan pokok daging kerbau, dengan bumbu rempah diantaranya daun walang, honje, cabai merah, bawang merang dan kemiri.

Angklung Buhun

Dari segi bentuk, angklung buhun memiliki perbedaan mencolok dari angklung pada umumnya. Ukurannya lebih besar, dengan bahan bamboo apus. Angklung buhun biasanya dilengkapi dengan batang padi yang diikat secara berkelompok atau rumbai-rumbai daun aren muda.



Suku Badui

Sunda Badui (Bahasa Badui: Urang Kanékés, Urang Cibéo, atau kadang hanya sering disebut Badui, terkadang ditulis secara tidak baku sebagai Baduy) merupakan sekelompok masyarakat adat Sunda di wilayah pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.



Rumah Sulah Nyanda Baduy

Disebut sulah nyanda, karena atapnya terbuat dari daun nipah yang dikeringkan. Nyanda dalam bahasa Sunda memiliki arti sikap bersandar, sandarannya tidak lurus melainkan agak merebah ke belakang.

Jawa Barat

Tari Merak

Tarian ini menggambarkan kehidupan burung merak yang mempunyai keanggunan, keindahan dan kelincahan gerak-geriknya. Tarian merak ini sangat populer di daerah tanah Jawa khususnya Jawa Barat sebagai tarian kreasi baru.



Kebaya & Beskap

Menjadi andalan bagi para orang Sunda untuk melakukan acara-acara besar salah satunya pernikahan. Hal ikon dari tema baju adat ini adalah sigernya sebagai lambang keanggunan perempuan sunda.



Seblak

Seblak adalah makanan Indonesia yang dikenal berasal dari Bandung, Jawa Barat dengan cita rasa gurih dan pedas. Terbuat dari kerupuk basah yang dimasak dengan sayuran dan sumber protein seperti telur, ayam, boga bahari, atau olahan daging sapi, dan dimasak dengan kencur.



Serabi

Di Jawa Barat, serabi dikenal dengan nama surabi atau sorabi. Serabi yang terkenal di Indonesia adalah serabi Bandung.



Suku Sunda

Budaya Sunda dikenal dengan budaya yang sangat menjunjung tinggi sopan santun. Pada umumnya karakter masyarakat Sunda adalah periang, ramah-tamah, murah senyum, lemah-lembut, dan sangat menghormati orang tua.

Suling Bambu

Suling ini basanya terbuat dari bambu tamiang. Seruling tersebar hampir di seluruh wilayah Sunda, umumnya di wilayah Priangan. Seruling biasanya digunakan untuk menyanyikan lagu dan puisi.



Rumah Julang Ngapak

Julang ngapak adalah salah satu jenis gaya bangunan rumah khas Sunda, yang dalam bahasa Indonesia 'julang ngapak' memiliki arti burung yang sedang mengepakkan sayap. Arti tersebut berasal dari kata julang yang berarti burung dan ngapak berarti mengepakan.

Jawa Tengah

Tari topeng adalah tarian yang penarinya mengenakan topeng. Topeng telah ada di dunia sejak zaman pra-sejarah. Secara luas digunakan dalam tari yang menjadi bagian dari upacara adat atau penceritaan kembali cerita-cerita kuno dari para leluhur. Diyakini bahwa topeng berkaitan erat dengan roh-roh leluhur yang dianggap sebagai interpretasi dewa-dewa. Pada beberapa suku, topeng masih menghiasi berbagai kegiatan seni dan adat sehari-hari.



Kanigaran

Dulunya, kanigaran merupakan pakaian yang sering digunakan oleh para raja. Dari penampilannya saja sudah menampakkan keagungan dan kekuasaan. Namun saat ini sering digunakan untuk acara pernikahan.

Untuk pria, atasan pakaian adat Jawa Tengah satu ini berupa beskap berkerah yang terbuat dari beludru halus dan dihiasi sulaman-sulaman emas di bagian depan dan kedua ujung lengan. Sementara untuk wanita, juga mengenakan warna yang senada dengan prianya namun tanpa kerah.



Suku Jawa

Dalam keseharian, masyarakat suku Jawa menggunakan bahasa Jawa. Ciri-ciri umum suku Jawa adalah pemalu, memiliki rasa sungkan, tapi suka menyapa. Suku Jawa juga dikenal kalem dan pekerja keras.



Lumpia Semarang

Lumpia semarang adalah makanan semacam rollade yang berisi rebung, telur, dan daging ayam atau udang.

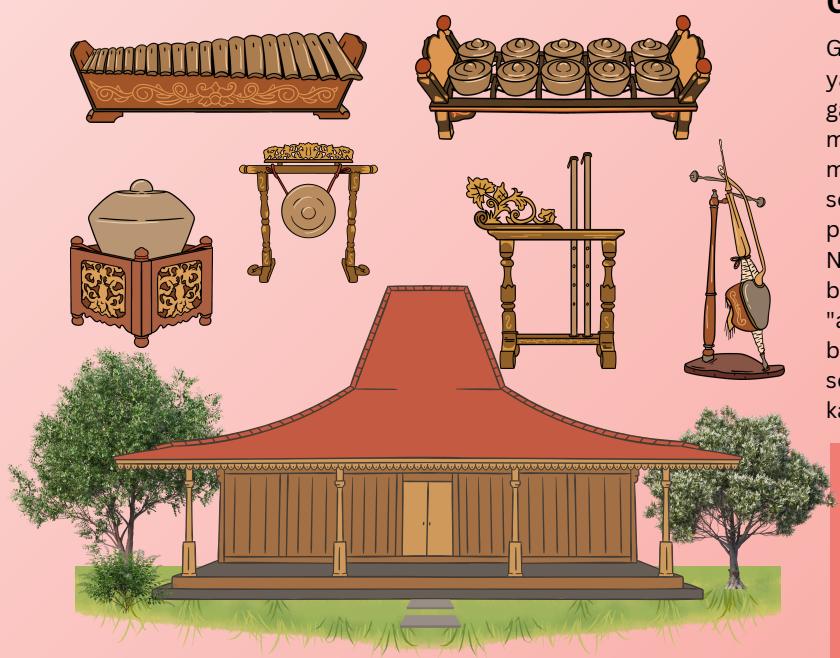


Gudeg

Gudeg terbuat dari nangka muda yang dimasak dengan santan. Warna cokelat khas pada gudeg dihasilkan oleh daun jati yang dimasak bersamaan.

Gamelan

Gamelan Jawa adalah ensemble musik yang biasanya menonjolkan metalofon, gambang, gendang, dan gong. Irama musik umumnya lembut dan mencerminkan keselarasan hidup, sebagaimana prinsip hidup yang dianut pada umumnya oleh masyarakat Jawa. Nama gamelan sendiri sebenarnya berasal dari dua suku kata "gamel" dan "an". Adapun Gamel dalam bahasa Jawa berarti memukul atau menabuh, sedangkan an dalam bahasa Jawa berarti benda.



Rumah Joglo

Rumah joglo ini berbentuk persegi dengan empat tiang di tengahnya. Tiang disebut saka guru. Terdapat juga tiang untuk menopang.

Jawa Timur

Tari Reog Ponorogo

Tarian yang satu ini berasal dari Ponorogo. Tarian reog ponorogo identik dengan topeng kepala singa yang terbuat dari rangkaian bulu merak. Uniknya, topeng berbobot hingga 50 kg itu hanya dikendalikan oleh mulut penarinya. Tarian reog ponorogo biasanya dipertontonkan pada malam satu suro dan malam purnama. Namun, tarian ini juga sering ditampilkan pada acara adat dan pesta pernikahan. Jumlah penarinya sekitar 10-17 orang.



Mantenan

Baju Mantenan berwarna dasar hitam, baik untuk pria maupun wanita. Untuk memperindah penampilan, terdapat sulaman benang emas mulai dari bagian leher, hingga ke dada, dan menyambung ke seluruh bagian pinggir, termasuk ujung lengan. Aksesoris yang dikenakan antara lain odheng, bunga melati, arloji, kain selempang, tongkat, dan lain-lain.



Nasi Pecel

Pecel atau pecal, adalah nama yang artinya "tumbuk" karena bumbu kacangnya ditumbuk. Kemudian bumbu tersebut menyiram sayur-sayuran dibawahnya, seperti kangkung, timun, kacang panjang, dan sebagainya.



Rujak Cingur

Dalam bahasa Jawa kata cingur berarti mulut, dalam hal ini menunjuk pada bahan irisan mulut atau moncong sapi yang direbus dan dicampurkan ke dalam hidangan rujak. Rujak cingur asli biasanya terdiri dari irisan beberapa buah dan aneka sayuran.



Suku Madura

Orang-orang dari suku Madura umumnya berbicara dengan intonasi kasar dan keras. Mereka juga punya tradisi Islam yang kuat meskipun beberapa di antara mereka masih melakukan ritual 'rokat tasse' atau pethik laut yang mirip dengan ritual larung sajen.



Terompet Reog

Terompet reog terbuat dari bambu dan tempurung kelapa. terompet reog juga sama-sama digunakan untuk mengiringi tarian adat reog ponorogo



Rumah Joglo

Kayu jati merupakan jenis kayu utama yang digunakan sebagai material pembuatan rumah Joglo. Selain itu, bentuk atap yang tinggi menjulang ke atas mirip dengan bentuk gunung menjadi ciri khas unik lainnya. Bentuk ini mengandung filosofi sebuah gunung yang memiliki arti luas dan penuh makna kebaikan dalam hidup.

BALI



Mekare - kare

Upacara adat Bali ini dilakukan oleh para pria sebagai ajang untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam bertarung menggunakan daun pandan yang berduri tajam.



Tumpek Landep

Tumpek landep dilaksanakan setiap 210 hari sekali. Orang Hindu Bali percaya bahwa hari tersebut merupakan pertemuan weweran Panca Wara dan Sapta Wara. Upacara ini dilakukan dengan mengupacari benda-benda yang membantu aktivitas hidup manusia saat ini, seperti motor, mobil, mesin, hingga komputer.



Ngaben

Makna dari ngaben adalah mengembalikan roh yang telah meninggal dunia ke tempat asalnya, sebagai tanda keikhlasan dari keluarga yang ditinggalkan dengan cara dibakar.



Nyepi

Upacara dan adat istiadat Nyepi. Perayaan ini dilakukan selama satu hari lamanya dengan menahan hawa nafsu dan berdiam diri di rumah.



Bali

Tari Legong

Legong merupakan sekelompok tarian klasik Bali yang memiliki pembendaharaan gerak yang sangat kompleks yang terikat dengan struktur tabuh pengiring yang konon merupakan pengaruh dari gambuh. Kata Legong berasal dari kata "leg" yang artinya gerak tari yang luwes atau lentur dan "gong" yang artinya gamelan.



Payas Agung

Payas agung adalah pakaian tradisional masyarakat Bali. Payas agung ini biasanya dipakai ketika upacara pernikahan atau potong gigi.



Suku Aga

Suku Aga menurut beberapa sumber sejarah merupakan suku Bali pertama dan salah satu suku asli Bali. menjadi salah satu suku yang belum mengenal dan terjamah oleh teknologi serta terbiasa dengan aturan adat yang cukup kental. Salah satunya adat pemakamannya yang dilakukan dengan tidak dikubur atau dikremasi, melainkan mayatnya disimpan di bawah sebuah pohon tua yang ada di sana.



Ayam Betutu

Ayam Betutu adalah makanan tradisional khas Bali yang terbuat dari ayam atau bebek utuh yang berisi bumbu, kemudian dipanggang dalam api sekam.



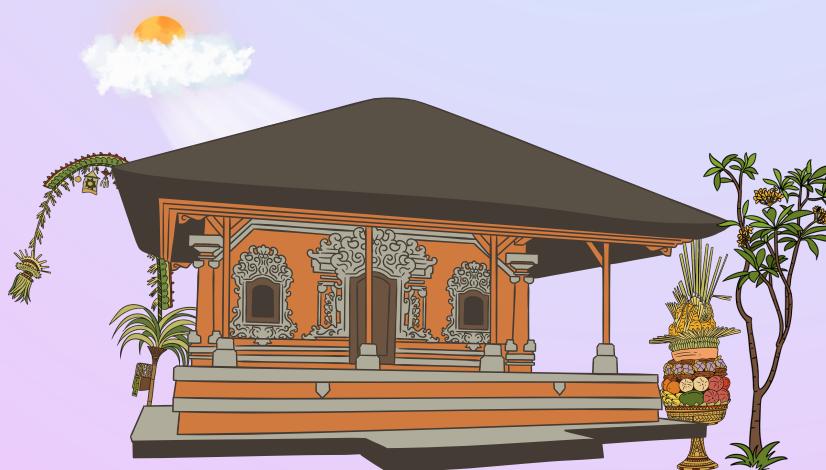
Sate Lilit

Sate lilit adalah sebuah varian sate asal Bali. Sate ini terbuat dari daging babi, ikan, ayam, daging sapi, atau bahkan kura-kura yang dicincang, kemudian dicampur dengan parutan kelapa, santan, jeruk nipis, bawang merah, dan merica.



Gamelan Bali

Gamelan Bali adalah salah satu jenis gamelan yang ada di Indonesia. Gamelan ini memiliki perbedaan dengan gamelan jawa yaitu bentuk wilah lebih tebal, bentuk pencon lebih banyak daripada wilah, ritme lebih cepat.



Rumah Bale Dauh

Keunikan dari bale dauh adalah jumlah tiang yang berbeda antara satu rumah dengan rumah lainnya. Selain itu, ada sebutan khusus untuk jumlah tiang tersebut. Bila suatu rumah memiliki tiang berjumlah enam disebut sakenem, lalu kalau tiangnya ada delapan disebut sakutus atau antasari.



Mekare - kare

Upacara dilaksanakan setiap akhir Februari. Tanggal pastinya ditentukan oleh para Rato (pemimpin spiritual Marapu). Dalam upacara ini masyarakat melakukan tradisi ritual Kabena Kebbo (lempar kerbau) dan ritual Teung (potong kerbau).



Tumpek Landep

asola merupakan bentuk ritual untuk menghormati Marapu, mohon pengampunan, kemakmuran dan untuk hasil panen yang melimpah. Upacara ini biasanya diselenggarakan dalam bulan Februari di daerah Lamboya dan Kodi, dan pada bulan Maret di daerah Gaura dan Wanukaka.



Pelepasan Nyale

Ritual ini dilakukan oleh suku Sasak di Pulau Lombok untuk memperingati kedatangan Nyale, jenis cacing laut, yang dianggap sebagai manifestasi Putri Mandalika.



Begasingan

'begasingan' terdiri dari dua kata, yaitu 'gang' yang berarti lokasi atau tempat, serta 'sing' yang berarti suara. Begasingan sering ditampilkan dengan tujuan mengingatkan masyarakat untuk saling menghormati dan memiliki rasa kebersamaan dalam menjunjung tinggi nilai leluhur.



Nusa Tenggara Timur

Tari Caci

Tari caci atau yang juga dikenal dengan sebutan tari perang adalah tarian sekaligus permainan rakyat antara sepasang penari laki-laki yang bertarung dengan cambuk dan perisai yang berasal dari Flores, NTT. Penari yang bersenjatakan cambuk akan bertindak sebagai penyerang dan seorang lainnya bertahan dengan menggunakan perisai.



Kain Tenun & Ti'i Langga

Baju adat NTT suku sabu khusus wanita berupa kebaya dan kain tenun. Kain tenun atau pending ini merupakan sarung yang diikat. Ti'i Langga atau topi dimana bagian yang meruncing pada topi tersebut makin lama tidak akan tegak, tetapi cenderung miring dan sulit untuk ditegakan kembali. Konon hal tersebut melambangkan sifat asli suku Rote yang cenderung keras.

Suku Rote

Suku Rote adalah salah satu penduduk asli pulau Rote, yang sebagian di antaranya ada pula yang menetap di Pulau Timor.



Jawada

Jika diperhatikan lagi, tekstur dari jawada ini seperti bijih yang digoreng kering. Atau seperti rambut keriting. Oleh karena itu jawada juga sering disebut kue rambut.



Sasando

Nama sasando menurut asal katanya dalam bahasa Rote, sasandu, yang artinya alat yang bergetar atau berbunyi. Konon sasando digunakan di kalangan masyarakat Rote sejak abad ke-7.



Rumah Mbaru Niang

Mbaru niang adalah rumah adat dari wilayah pulau Flores, Indonesia. Rumah adat mbaru niang berbentuk kerucut dan memiliki lima lantai dengan tinggi sekitar 15 meter. Rumah adat mbaru niang dinilai sangat langka karena hanya terdapat di kampung adat wae rebo yang terpencil di atas pegunungan.

Nusa Tenggara Barat

Tari Buja Kadanda

Tari buja kadanda dibuat atau diciptakan dengan maksud memberikan dan mengenang apresiasi bagi para prajurit yang telah berjuang dalam peperangan untuk mempertahankan daerah. Tak hanya itu, fungsi dari tarian ini adalah untuk memberitahukan kepada kaula muda pada zaman sekarang ini bahwasanya pada zaman dahulu masyarakat dari daerah Bima begitu berjaya dan juga hebat. Maka dari itu untuk para generasi muda saat ini juga harus hebat dan berjaya seperti Bima sebelumnya.



Baju Pegon

Pegon adalah jenis jas adat dengan warna gelap yang sering dipadukan dengan kain wiron di bagian bawahnya. Wiron adalah kain batik Jawa yang memiliki motif tulang nangka, dan dikenakan dengan cara dijuntai hingga mencapai mata kaki.

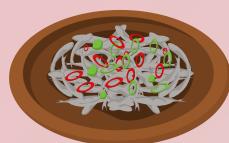
Suku Sasak

Suku sasak adalah penduduk asli yang berasal dari Lombok, di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Mayoritas masyarakat Suku Sasak memang tinggal di pulau Lombok, namun ada juga yang merantau ke beberapa wilayah di Indonesia.



Plecing Kangkung

Plecing kangkung terdiri dari kangkung yang direbus dan disajikan dalam keadaan dingin dan segar dengan sambal tomat, yang dibuat dari cabai rawit, garam, terasi dan tomat, dan kadang kala diberi tetesan jeruk limau.



Lawar Ikan

Lawar ikan adalah sebuah masakan khas Rote Ndao yang berbahan dasar ikan laut yang kecil-kecil. Pada umumnya ikan ini disebut dengan ikan sardine atau ikan teri.



Palompong

Palompong terdiri dari lima bilah kayu ringan (bisa kayu kenangan, kabong, ataupun kerora). Pada awalnya palompong hanya diletakkan di atas paha dan dimainkan dengan cara dipukul oleh dua buah pemukul kayu.



Rumah Mbaru Niang

Mbaru niang adalah rumah adat dari wilayah pulau Flores, Indonesia. Rumah adat mbaru niang berbentuk kerucut dan memiliki lima lantai dengan tinggi sekitar 15 meter. Rumah adat mbaru niang dinilai sangat langka karena hanya terdapat di kampung adat wae rebo yang terpencil di atas pegunungan.

KALIMANTAN



Kalimantan Utara - Iraw Tengkayu

Dengan menghanyutkan sesaji ke laut dan diisi dengan berbagai macam perlombaan. Kegiatan ini biasa digelar bertepatan dengan hari ulang tahun Kota Tarakan pada bulan Desember.



Kalimantan Timur - Beliatn

Upacara adat berupa ritual penyembuhan yang biasa dilakukan oleh suku Dayak Benuaq



Kalmantan Tengah - Mangenta

Adanya tradisi mangenta bermula dari kegiatan kaum petani untuk mengucapkan rasa syukur karena dimulainya panen padi dan tiba saatnya musim untuk menuai.



Kalimantan Barat - Nyagahatan

Tradisi ini adalah sebuah upacara ungkapan rasa syukur dan meminta keselamatan kepada jubata (Sang Pencipta) atas berkat dan keselamatan yang diberikan kepada masyarakat dayak kanayatin.



Kalimantan Selatan - Mallasuang Manu

Mallasuang manu adalah upacara tradisional Kalimantan Selatan yang dilakukan dengan melepas sepasang ayam agar diperebutkan masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai ungkapan syukur atas hasil laut yang melimpah di Pulau Laut Selatan.



Kalimantan Tengah

Tari Giring-giring

Tari giring-giring adalah tarian tradisional Dayak Kalimantan Tengah yang menggunakan tongkat sebagai atribut tari. Tarian ini mengekspresikan kegembiraan dan rasa senang masyarakat dengan cara menari dengan menggunakan tongkat sebagai media menarinya.



Baju Sangkarut

Baju sangkarut atau juga dikenal dengan baju basulau merupakan pakaian adat asal Kalimantan Tengah. Baju sangkarut dibuat oleh suku Dayak Ngaju yang bermukim di daerah Sungai Kapuas, Kalimantan Tengah.



Suku Dayak Ngaju

Suku Rote adalah salah satu penduduk asli pulau Rote, yang sebagian di antaranya ada pula yang menetap di pulau Timor.



Gagats

Kuliner ini terbuat dari bahan dasar beras ketan dan diselimuti oleh gula merah yang akan mengeras dan memberikan sensasi krispi.



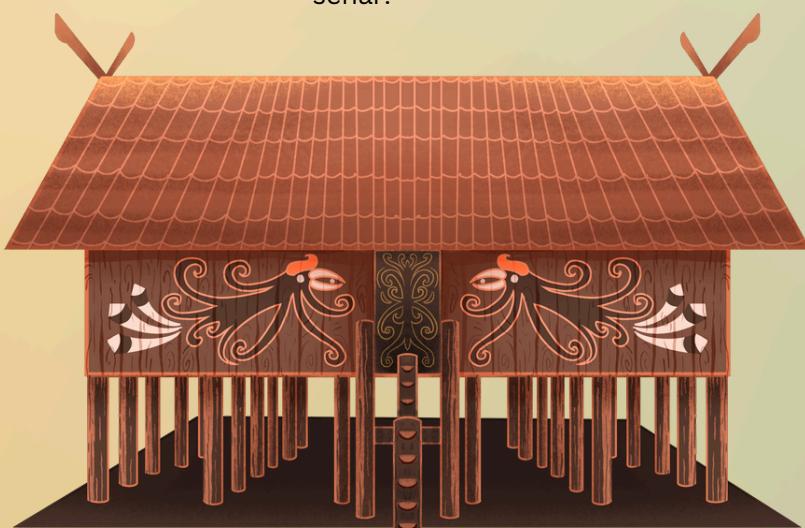
Kolo

Hintalu karuang adalah salah satu kudapan manis berupa bubur dari Kalimantan Selatan. Dalam Bahasa Indonesia, hintalu berarti telur sedangkan karuang adalah nama burung yang hidup di hutan-hutan Kalimantan. Penamaan bubur ini karena merujuk pada bentuk bubur yang bulat-bulat seperti telur yang menjadikan ciri khas dari bubur ini.



Japen

Japen adalah alat musik tradisional Kalimantan Tengah yang bentuknya menyerupai kecapi, gitar, atau mandolin. Japen adalah hasil akulturasi budaya suku Dayak dengan pedagang China yang masuk ke tanah Kalimantan Tengah untuk berdagang. Japen terbuat dari kayu dan dilengkapi dengan empat buah senar.



Rumah Betang

Rumah betang yang merupakan rumah adat Kalimantan Tengah menggunakan kayu ulin sebagai material utama bangunannya karena dikenal kokoh dan kuat.

Nilai utama yang menonjol dalam kehidupan di rumah betang adalah nilai kebersamaan di antara para warga yang menghuninya, terlepas dari perbedaan-perbedaan yang mereka miliki.

Kalimantan Barat

Tari Monong

Tari monong awalnya merupakan bentuk ritual yang dilakukan suku Dayak untuk mengusir roh jahat yang diyakini menyebabkan seseorang sakit, sekaligus meminta kesembuhan dari Tuhan.



King Baba

Dalam bahasa Dayak, 'king' artinya 'pakaian', sementara 'baba' artinya 'laki-laki'. King Baba terbuat dari kayu ampuro, pohon asli Kalimantan yang diambil terlebih dahulu seratnya dengan cara dipukul menggunakan palu di dalam air.



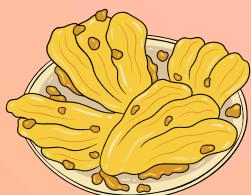
Suku Dayak

Suku Dayak juga dikenal karena kekuatan suku magisnya yang luar biasa. Selain itu, suku Dayak juga terkenal dengan panglima perangnya yang masing-masing memiliki kekuatannya tersendiri, dilansir dari berbagai sumber, berikut deretan panglima perang suku Dayak.



Pisang Goreng Pontianak

Pisang goreng pontianak terkenal renyah karena terbungkus oleh kremesan adonan tepungnya. Biasanya pisang ini disajikan dengan berbagai rasa selai seperti selai coklat, susu, durian, pandan, nangka, keju, sarikaya, kacang, strawberry hingga blueberry.



Lemang

Lemang adalah pengangan dari beras ketan yang dimasak dalam seruas bambu, setelah sebelumnya digulung dengan selembar daun pisang. Gulungan daun bambu berisi beras ketan dicampur santan kelapa ini kemudian dimasukkan ke dalam seruas bambu lalu dibakar sampai matang.



Sape

Bagian dasar Sape terbuat dari rotan yang menggunakan sarang kelulut (sarang lebah kecil) sebagai penempel grid sape. Sape dimainkan dengan mengikuti perasan pemainnya.



Rumah Betang

Rumah betang yang merupakan rumah adat Kalimantan Tengah menggunakan kayu ulin sebagai material utama bangunannya karena dikenal kokoh dan kuat.

Nilai utama yang menonjol dalam kehidupan di rumah betang adalah nilai kebersamaan di antara para warga yang menghuninya, terlepas dari perbedaan-perbedaan yang mereka miliki.

Kalimantan Utara

Tari Lalatip

Lalatip artinya menjepit. Tarian ini muncul pada jaman dahulu digunakan sebagai latihan ketangkasan kaki dalam melompat dan menghindari rintangan. Hal ini dilakukan karena adanya perang antar suku yang selalu terjadi.



Ta'a dan Sapei Sapaq

Pakaian ta'a dikhkusukan untuk dipakai oleh kalangan wanita. Bahannya terbuat dari beludru dengan hiasan pernak-pernik pada jahitannya. Pakaian sapei sapaq hanya digunakan oleh kaum pria. Namun saat ini pakaian ini telah dimodifikasi dan berubah menjadi celana pendek yang dikenal dengan nama abet kaboq.



Kepiting Soka

Kepiting soka atau kepiting cangkang lunak adalah sebuah istilah kuliner untuk kepiting-kepiting yang baru melepas kulit lamanya dan masih lunak.



Pepes Ikan Patin Kucai

Berbahan dasar ikan patin yaitu pepes ikan patin kucai, yang dimasak dengan bumbu kucai lalu dibungkus daun pisang.



Keledi



Rumah Baloy Mayo

Baloy mayo sebenarnya adalah rumah adat suku Tidung, salah satu suku yang mendiami provinsi Kalimantan Utara. Berbeda dengan suku lainnya, seperti Dayak, suku Tidung memang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia secara luas.

Kalimantan Timur

Tari Kancet Ledo

Tarian ini menggambarkan sifat lemah lembut dan kecantikan sosok wanita. Tarian ini ditarikan oleh wanita yang menunjukkan pesona dan keanggunan di atas sebuah gong. Tarian ini diiringi musik yang dimainkan alat musik petik tradisional yang bernama sapek.



Baju Kustim

Baju kustim digunakan oleh pembesar pada masa Kesultanan Kutai Kartanegara pada saat acara-acara formal. Pada perkembangannya, kustim digunakan sebagai salah satu pakaian bagi mempelai dalam pernikahan suku Kutai



Suku Kutai

Suku Kutai adalah salah satu dari rumpun suku Dayak yaitu Dayak Lawangan yang mendiami wilayah Kalimantan Timur yang mayoritas saat ini beragama Islam dan hidup di tepi sungai.



Pisang Gapit

Olahan pisang kepok atau dari pisang raja yang dipanggang dengan margarin. Kemudian disiram dengan gula merah leleh yang gurih dan manis legit.



Sayur Gangan Asam Kutai

Biasanya masyarakat lokal menggunakan ikan gabus sebagai lauk utama dan dicampur bersama bahan lain. Hidangan ini disajikan bersama beberapa potong pisang, umbiu-umbian, serta beberapa bahan utama.

Jatung Utang

Jatung utang adalah alat musik pukul suku Dayak Kenyah di Kalimantan Utara. Alat musik ini memiliki bentuk seperti gambang. Cara memainkannya pun hampir sama, yaitu dipukul dengan menggunakan dua buah kayu yang terpisah.



Rumah Lamin

Rumah adat lamin merupakan rumah adat yang menjadi tempat kediaman suku Dayak. Bangunan rumah adat lamin berukuran kurang lebih 300 meter dengan lebar 15 meter. Ketinggian rumah panggung khas Kalimantan Timur ini mencapai 3 meter.

Kalimantan Selatan

Tari Baksa Kembang

Diceritakan, makna tari baksa kembang ini adalah kisah seorang remaja putri yang sangat cantik, yang sedang bermain dengan ceria di sebuah taman bunga. Tari baksa kembang dibawakan dengan lemah lembut, yang berarti menunjukkan keramahan si tuan rumah dalam menyambut tamu kehormatan yang berkunjung.



Baamarr Galung Pancaran Matahari

Busana pengantin ini memadukan budaya hindu yang masih kental dengan budaya jawa. Budaya jawa menyimpan makna dan memberikan pengaruh untuk menggunakan rentengan bunga baik itu mawar maupun melati.

Suku Banjar

Masyarakat Banjar dikenal sebagai etnis yang ulet, kuat, serta rajin. Karakteristik ini diajarkan oleh orang tua kepada anak-anaknya sejak dulu.



Mie Bancir

Mie bancir merupakan sajian sajian kuliner khas masyarakat Banjar dengan bahan utama mie kuning. Sedangkan bumbu dasar yang digunakan untuk membuat kuahnya kurang lebih sama dengan bahan untuk membuat hidangan sop/soto banjar dengan ditambah saus tomat khas Banjar.



Soto Banjar

Soto Banjar adalah soto khas suku Banjar, Kalimantan Selatan dengan bahan utama daging ayam serta memiliki aroma harum rempah-rempah seperti kayu manis, biji pala, dan cengkih. Soto ini berisi daging ayam yang sudah disuwir-suwir, dengan tambahan perkedel, kentang rebus, rebusan telur, potongan wortel dan ketupat.



Panting

Panting mempunyai arti petik, karena alat musik panting tersebut dipakai atau digunakan dengan cara dipetik. Panting dibuat dari kayu, kulit zat pewarna, dan senar.



Rumah Ba'anjung atau Banjar

Bangunan tambahan yang menepel di samping kiri dan kanan dalam istilah Banjar dinamakan pisang sasikat "pisang sesisir" dan menganjur keluar. Bangunan tambahan di kiri kanan ini disebut dengan "anjung". Oleh karena itu, rumah adat banjar juga disebut dengan rumah baanjung.

SULAWESI



Sulawesi Utara - Mekiwuka

Upacara ini adalah satu bentuk upacara tradisional di daerah Sangihe Talaud dalam rangka memohon atau memanggil makhluk yang dianggap sebagai penguasa atau penjaga sesuatu di ladang atau kebun.



Sulawesi Selatan - Ma'nene

Ma' Nene' merupakan sebuah ritual adat dalam budaya Suku Toraja. Ritual ini merupakan sebuah ritual di mana mayat yang berusia puluhan bahkan ratusan tahun yang lalu dikeluarkan dari dalam liang kuburan untuk dibersihkan dan diganti baju dan kainnya.



Sulawesi Tenggara - Haroa

Tradisi Haroa adalah salah satu ucapan syukur yang dilakukan oleh masyarakat Suku Buton jelang bulan ramadhan.



Sulawesi Tengah - Nokeso

Nokeso adalah sebuah upacara di Sulawesi Tengah bagi seorang perempuan yang telah menjelang usia baligh (nabalego), yaitu dengan menggosok gigi bagian depan hingga rata. Biasanya, pelaksanaannya dilakukan tepat sebelum seorang perempuan mengalami menarche (haid pertama).



SULAWESI



Sulawesi Barat - Mamose

Dalam tradisi para tokoh adat akan menunjukkan keberanian mereka dengan cara menebaskan parang panjang ke tubuh mereka dengan tujuan untuk menyatukan kekuatan dan kebersamaan masyarakat.



Gorontalo - Tondhalo

Acara Molonthalo ini merupakan pernyataan dari keluarga pihak suami bahwa kehamilan pertama adalah harapan yang terpenuhi akan kelanjutan turunan dari perkimpianan yang syah. Serta merupakan maklumat kepada pihak keluarga kedua belah pihak, bahwa sang istri benar-benar suci dan merupakan dorongan bagi gadis – gadis lainnya untuk menjaga diri dan kehormatannya.



Sulawesi Tenggara

Tari Linda

Nama tari linda berasal dari bahasa Muna, yang berarti "menari sambil berkeliling". Penamaan ini didasari oleh gerakan para penari yang berkeliling seperti burung yang terbang berkeliling dengan sayap yang indah. Dalam perkembangannya. Tari linda mulai dikenal juga oleh masyarakat di pulau Buton.



Baamarr Galung Pancaran Matahari & Suku Buton

Busana pengantin ini memadukan budaya hindu yang masih kental dengan budaya jawa. Budaya jawa menyimpan makna dan memberikan pengaruh untuk menggunakan rentengan bunga baik itu mawar maupun melati. Suku Buton juga merupakan suku pelaut. Orang-orang Buton sejak lama merantau ke seluruh pelosok Nusantara dengan menggunakan perahu berukuran kecil yang hanya dapat menampung lima orang, hingga perahu besar yang dapat memuat barang sekitar 150 ton.



Panada

Kue panada bukan berasal dari kuliner Belanda, melainkan dari bangsa Spanyol/Portugis yang datang ke Minahasa beberapa abad yang lalu. Dalam bahasa mereka, panada disebut empanada, yaitu isian makanan (ikan dll) yang dibungkus roti



Klapetar

Klapetar (dari Belanda: klappertaart; gabungan kata klapper "kelapa" + taart "kue") dikenal sebagai kue khas Manado dengan bahan dasar kelapa, tepung terigu, susu, mentega dan telur.



Kanda-kanda Wuta

Alat musik tradisional yang bernama kanda wuta ini dibuat dari kayu, tanah liat, rotan dan pelepas sagu. Alat musik ini dimainkan selama tiga malam berturut-turut.



Rumah Banua Tada

Banua tada merupakan rumah tempat tinggal suku Wolio atau orang Buton di pulau Buton. Kata banua dalam bahasa setempat berarti rumah sedangkan kata tada berarti siku, sehingga banua tada dapat diartikan sebagai "rumah siku".

Sulawesi Utara

Tari Kabasaran

Tari kabasaran merupakan tarian Sulawesi Utara jenis tarian perang masyarakat Minahasa. Tari ini dilakukan prajurit Minahasa sebelum atau sepulang dari berperang. Para penarinya sendiri harus keturunan penari kabasaran sebelumnya sebab keluarga penari umumnya mempunyai senjata khusus yang akan diwariskan turun menurun. Karena sifat tari yang sakral, maka tari kabasaran tidak bisa dilakukan oleh orang sembarangan.



Sangihe & Talaud

Pakaian adat sangihe dan talaud terbuat dari serat kofo (fami manila). Kofo adalah sejenis pohon pisang yang banyak ditemukan di daerah Sangihe dan Talaud. Serat kofo tersebut tersebut ditenun menjadi lembaran kain dengan alat tenun yang bernama "kahuwang".



Ayam Woku

Masakan woku mendapatkan namanya dari daun woka. Daun woka adalah adalah semacam daun lontar yang biasanya dipakai untuk membungkus nasi.



Bubur Manado

Tinutuan atau bubur manado adalah campuran berbagai macam sayuran, tidak mengandung daging, sehingga makanan ini bisa menjadi makanan pergaulan antar kelompok masyarakat di Manado.



Suku Bantik

Ada semboyan yang berlaku dalam masyarakat setempat, yaitu saling menyayangi (hingirindang), satu perasaan (hintakinang) dan saling menolong (hinalunang). Selain itu, suku Bantik juga dikenal dengan rukun persaudaraan singkatuhang atau juga disebut rukun basudara.



Santu

Alat musik yang berasal dari bambu dan kayu. Santu dimainkan oleh para petani ketika musim panen untuk mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan karena hasil panennya melimpah. Santu dimainkan dengan cara dipetik untuk menghasilkan nada yang diinginkan.

Rumah Walewangko

Keunikan rumah walewangko atau rumah pewaris terletak pada arsitektur depan rumah. Di mana susunan tangga yang berjumlah dua dan terletak di bagian kiri dan kanan rumah, konon kabarnya dua buah tangga tersebut berkaitan erat dengan kepercayaan suku Minahasa dalam mengusir roh jahat.

Sulawesi Selatan

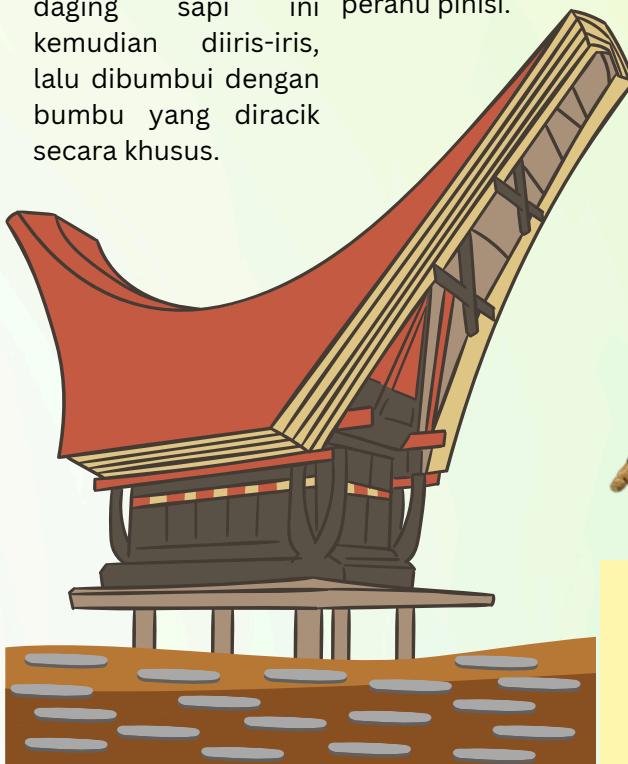
Tari Pa'gellu

Tarian ini memiliki sifat yang riang gembira. Nama pa'gellu atau ma'gellu dalam bahasa setempat berarti menari-nari dengan riang gembira dengan tangan dan badan bergoyang dengan gemulai, meliuk-liuk lengkak-lengkok.



Coto Makassar

Makanan ini terbuat dari jeroan sapi yang juga piawai dalam mengarungi lautan hingga direbus dalam waktu samudra di Nusantara maupun dunia. Para yang lama. Rebusan masyarakat Bugis menaklukan lautan dengan jeroan bercampur bermodalkan sebuah perahu legendaris, yakni daging sapi ini perahu pinisi. kemudian diiris-iris, lalu dibumbui dengan bumbu yang diracik secara khusus.



Suku Bugis



Es Pisang Ijo

Hidangan ini diolah dari buah pisang raja, ambon, atau kepok yang sudah matang. Pisang dibalut dengan adonan tepung beras bercampur santan dan air daun pandan yang memberi warna hijau dan aroma pandan. Lalu, diberi tambahan tepung terigu rebus yang kenyal atau bubur sumsum, disiram dengan sirop warna merah khas Makassar, dan lelehan susu kental.



Keso

Keso adalah alat musik gesek yang hanya memiliki 2 senar saja.

Rumah Souraja

Bangunan rumah adat Souraja berbentuk panggung dengan konstruksi kayu menggunakan perpaduan arsitektur Bugis dan Kaili dengan atap yang berbentuk piramida segitiga.

Sulawesi Tengah

Tari Lumense

Tari lumense dari Poso merupakan tarian selamat datang untuk menyambut tamu agung, khususnya dari kalangan pejabat maupun orang terhormat yang tiba di Poso.



Lambu



Pada laki-laki, blus ini dilengkapi dengan celana panjang warna senada yang disebut salura, sementara untuk aksesorinya para pria akan mengenakan penutup kepala, sembengko atau selempang dan metampi ponal atau sarung serta pedangnya.

Sedangkan pada perempuan menggunakan rok panjang atau menurut bahasa setempat disebut hawu. Rok yang dikenakan sama-sama berwarna merah dan tambahan aksen yang sama pula.



Suku Mori

Daerah kediaman suku Mori merupakan daerah yang subur dan jarang sekali meninggalkan daerahnya, terkecuali dikarenakan pendidikan dan perdagangan. Pemukiman suku Mori umumnya tinggal berkelompok di pusat perkampungan.

Labia Dange

Camilan yang terbuat dari sagu dange. Menariknya, olahan camilan ini dibuat menggunakan tungku tanah liat, sehingga rasanya juga cukup khas.



Lalampa

Lalampa adalah hidangan sejenis lemper khas Gorontalo yang diisi dengan ikan tongkol, yang kemudian dibungkus dengan daun pisang dan dibakar hingga harum. Bahan dasar pembuatan lalampa, antara lain beras ketan, garam, daun pandan, santan, ikan tongkol, dan bumbu halus. Sebelum dibakar, lalampa akan diolesi terlebih dulu dengan minyak sayur.



Ganda

Ganda memiliki nama lain, yaitu kanda. Bentuk dari ganda seperti gendang Jawa dengan ukuran yang lebih kecil dan lebih ramping.

Rumah Tambi

Keunikan rumah tambi yang paling menonjol adalah bentuk atapnya. Rumah ini memiliki atap yang berbentuk prisma dengan sudut sempit di bagian atasnya.

Gorontalo

Tari Dana-dana

Tari dana-dana merupakan tarian pergaulan remaja gorontalo. Tarian ini dilakukan oleh 2 sampai 4 orang laki-laki. Tarian dana-dana ini dimainkan dengan gerakan-gerakan yang lincah dan dinamis. Dalam tarian ini seluruh anggota badan harus gerak sesuai dengan irama musik.



Bili'u (wanita) dan Makuta (pria)

Warna merah melambangkan keberanian, warna kuning melambangkan kemuliaan, warna hijau melambangkan kerukunan, warna ungu melambangkan keanggungan.



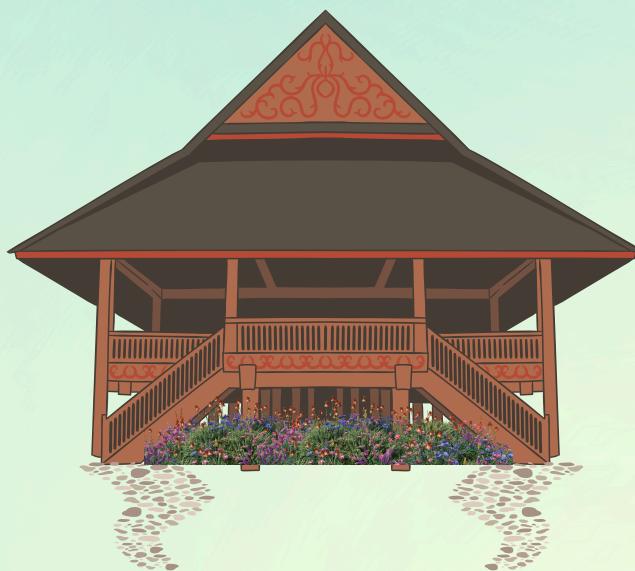
Kue Pia Saronde

Nama Saronde sendiri merupakan nama pulau di Gorontalo. Kue pia saronde memiliki tekstur yang renyah dan bercita rasa gurih dengan banyak pilihan varian isi.



Binte Biluhuta

Binte biluhuta bahan utamanya adalah jagung. Lalu ada aneka seafood sebagai tambahan protein, seperti ikan cakalang.



Suku Gorontalo

Suku Gorontalo memiliki legenda yang menceritakan bahwa leluhur mereka adalah keturunan dari Hulontalangi, atau orang yang turun dari langit dan awalnya berdiam di Gunung Tilongkabila, Kab. Bone Bolango. Nama Hulontalangi lalu berubah menjadi Hulontalo dan Gorontalo.

Polopalo

Polopalo merupakan salah satu alat musik tradisional khas Gorontalo yang terbuat dari bambu air. Pemilihan bahan ini bertujuan agar saat digunakan, suaranya lebih nyaring dan halus.

Rumah Tongkonan

Rumah adat dulohupa dibangun berbentuk rumah panggung. Hal ini dilakukan sebagai penggambaran dari badan manusia yaitu atap menggambarkan kepala, badan rumah menggambarkan badan, dan pilar penyangga rumah menggambarkan kaki. Selain itu bentuk rumah panggung juga dipilih untuk menghindari terjadinya banjir yang kala itu sering terjadi.

Sulawesi Barat

Tari Bamba Manurung

Tari bamba manurung merupakan nama tarian daerah Sulawesi Barat yang terlihat sangat indah lebih tepatnya berasal dari Mamuju ibukota Sulawesi Barat. Tarian umumnya dilakukan pada pesta adat Mamuju di depan tokoh adat dan juga penghulu. Para penari yang semuanya wanita akan mengenakan pakaian adat Sulawesi Barat berupa baju budu serta aksesoris bunga beru beru atau melati di bagian kepala. Sedangkan kipas akan digunakan sebagai properti para penari.



Pattuqduq Towaine

Pada laki-laki, untuk pria sengaja dibuat sederhana karena ingin menunjukkan bahwa seorang laki-laki harus gesit dan cekatan, terutama dalam bekerja. Sedangkan pada perempuan lengan pendek dengan bahan kain yang memiliki warna cerah. Lipaq Saqbe, sarung dengan motif tenun khas Mandar sebagai bawahan.



Suku Mandar

Masyarakat Mandar meyakini dan melakukan khataman Al-qur'an dan prosesi adat Sayyang Pattu'du punya pertalian erat. Bahkan, tidak sedikit orang Mandar yang berdiam di luar Sulawesi Barat rela datang kembali ke kampung halamannya demi mengikuti tradisi Sayyang Pattu'du. Perahu Sandeq merupakan simbol kehebatan maritim orang Mandar.



Kue Kui-kui

Memiliki tampilan yang serupa dengan kue pukis. Namun, bentuk kue kui-kui ini sedikit lebih panjang dari kue pukis. Kue kui-kui ini dibuat dari gula merah yang dicampurkan dengan parutan kelapa muda serta tepung terigu.



Kue Tetu

Sering disebut sebagai kue perahu. Sebab, kue yang dibuat dari perpaduan gula aren dan tepung terigu ini memang memiliki bentuk yang mirip dengan perahu.



Pakkeke

Pakkeke menyerupai suling, lengkap dengan lubang di sepanjang batangnya. Saat ditiup, pakkeke akan menghasilkan suara yang unik dan biasa dimainkan oleh para petani suku Mandar disela-sela kesibukan mereka dalam mengurus ladang.



Rumah Boyang Adaq

Rumah boyang adaq mempunyai dua tangga bersusun yang memiliki jumlah tiga anak tangga dan sebelas anak tangga. Bentuk dari rumah adat boyang adaq juga terlihat lebih megah dan luas sehingga siapa saja bisa dengan mudah untuk membedakannya

REPUBLIKAN MALUKU



Bambu Gila

Bambu Gila konon digunakan untuk melawan musuh ketika terjadi perang.



Nyuci Negeri Soya

Upacara adat ini dilaksanakan untuk membersihkan negeri, diri dari perasaan negatif seperti dengki, persetujuan, dan kecurigaan.



Obor Pattimura

Adanya tradisi mangenta bermula dari kegiatan kaum petani untuk mengucapkan rasa syukur karena dimulainya panen padi dan tiba saatnya musim untuk menuai.



Sasi

Pelaksanaan upacaranya berupa larangan mengambil hasil panen dari laut dalam jangka waktu tertentu. Nantinya, panen hasil laut akan dilakukan bersama-sama pada waktu yang sudah ditentukan.



Timba Laor

Timba laor adalah tradisi dimana masyarakat Maluku memakan laor atau hewan laut yang mirip dengan cacing. Laor kemudian dimakan mentah-mentah dengan tambahan bumbu berupa cuka, garam, dan irisan bawang. Pilihan lain, laor juga bisa dinikmati setelah digoreng.



Maluku

Tari Tide-tide

Tari tide-tide adalah jenis tari pergaulan yang ditampilkan pada acara-acara penyambutan tamu, pesta rakyat atau pun acara pernikahan. Tide-tide diperagakan oleh lima sampai enam pasang baik itu orang dewasa atau pun anak-anak. Tari ini menggambarkan kebersamaan, kekompakan, dan pergaulan di antara para penari.



Baju Cele

Setelan ini biasanya dipakai untuk upacara adat, pelantikan raja, dan lainnya. Untuk perempuan, setelannya terdiri dari kebaya putih, sarung tenun, dan aksesoris berupa konde hingga bunga ron. Sementara, setelan laki-laki terdiri dari kemeja putih, jas merah, dan celana hitam atau putih.



Suku Naulu

Suku Naulu merupakan suku yang mendiami pedalaman pulau Seram, Maluku dan dikenal memiliki tradisi yang mengerikan, memenggal kepala manusia sebagai persembahan. Suku Naulu tersebar di dua dusun, yakni dusun Nuanea dan dusun Sepa.



Manisan Pala

Pala adalah salah satu tumbuhan rempah yang berasal dari kepulauan Banda, Maluku. Sesuai namanya, manisan pala ini terbuat dari bahan utama buah pala. Buah pala yang segar, diiris tipis-tipis kemudian direndam dengan air garam selama sehari.



Papeda

Papeda adalah makanan berupa bubur sagu khas Maluku dan Papua yang biasanya disajikan dengan ikan tongkol atau bubara yang dibumbui dengan kunyit. Papeda berwarna putih dan bertekstur lengket menyerupai lem dengan rasa yang tawar.



Ukulele

Ukulele merupakan salah satu alat musik tradisional Maluku yang terdiri atas tempurung kelapa, kayu dan senar. Ukuran yang dimiliki oleh alat musik ini cukup kecil yaitu sekitar 40-50 cm. Cara memainkan ukulele sama seperti cara memainkan gitar.



Rumah Baileo

Baileo adalah rumah adat milik suku Huaulu yang merupakan penduduk asli pulau Seram.

Baileo adalah rumah adat yang dikenal masyarakat sebagai tempat pertemuan atau musyawarah.

Maluku Utara

Tari Soya-soya

Tari soya-soya merupakan tarian tradisional Maluku Utara yang biasanya hanya dipertunjukkan sebagai pembuka acara penyambutan tamu terhormat. Dulu, tarian ini dijadikan sebagai penyambutan pasukan sesudah perang.



Baju Cele

Setelan ini biasanya dipakai untuk upacara adat, pelantikan raja, dan lainnya. Untuk perempuan, setelannya terdiri dari kebaya putih, sarung tenun, dan aksesoris berupa konde hingga bunga ron. Sementara, setelan laki-laki terdiri dari kemeja putih, jas merah, dan celana hitam atau putih.



Suku Tidore

Suku tidore bertempat di Provinsi Maluku Utara yang mana mayoritas mata pencaharian masyarakat di sini adalah sebagai nelayan. Dikarenakan dulunya merupakan daerah kesultanan, maka tidak heran jika masyarakat di sini banyak yang menganut agama islam serta banyak masjid dan surau berdiri di sini.



Kopi Sibu-sibu

Kopi Sibu-sibu adalah jenis kopi robusta yang harum dan natural. Selanjutnya yang membuat kopi ini berbeda adalah adanya tambahan biji ketapang dan campuran bubuk cengkeh yang ditaburi di atasnya.



Nasi Lapola

Makanan ini terbuat dari bahan dasar beras, kacang tolo, dan parutan kelapa.



Fu

Fu terbuat dari kerang, terutama kerang dengan ukuran besar, yang ditemukan di dasar laut sekitarnya.



Rumah Baileo

Baileo adalah rumah adat milik Suku Huaulu yang merupakan penduduk asli Pulau Seram.

Baileo adalah rumah adat yang dikenal masyarakat sebagai tempat pertemuan atau musyawarah.

PAPUA



Wor

Upacara wor harus dilaksanakan oleh keluarga inti dengan tujuan untuk memohon sekaligus meminta perlindungan untuk anak mereka pada penguasa alam semesta.



Ero Era Tu Ura

Upacara tindik telinga dilakukan oleh anak-anak yang berumur tiga hingga lima tahun agar anak yang telah mendapatkan tindik telinga selalu mendengarkan suara yang baik dan tidak yang buruk.



Kiuturu Nandauw

Upacara adat satu ini merupakan upacara potong rambut pertama kali yang dilakukan oleh anak-anak ketika menginjak usia 5 tahun.



Sasi

Sasi adalah sejenis kayu yang menjadi media utama dalam rangkaian upacara adat kematian satu ini. Kayu sasi ditanam selama kurang lebih 40 hari setelah kematian seseorang di daerah tersebut. Kayu sasi kemudian akan dicabut, setelah mencapai hari ke-seribu ditanam.



Bakar Batu

Dilakukan untuk menyambut berita kebahagiaan seperti dilaksanakannya perkawinan adat, kelahiran, penobatan kepala suku hingga mengumpulkan prajurit ketika akan pergi berperang. Upacara bakar batu disebut bakar batu, karena prosesi membakar batu hingga batu tersebut panas membara, lalu setelah batu tersebut panas barulah masyarakat akan menumpuk makanan di atasnya untuk dimasak hingga matang. Setelah selesai batu kembali di dinginkan.



Papua

{Papua, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan}

Tari Sajojo

Tari sajojo adalah salah satu tarian daerah Papua yang cukup populer. Tarian ini sering ditampilkan di berbagai kesempatan dan acara, baik itu acara hiburan, adat maupun budaya. Para penari yang tampil diiringi dengan lagu berjudul sajojo.



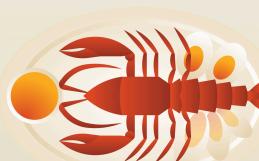
Baju Koteka / Holim

Fungsi koteka ialah menutupi area kemaluan pria dan pakaian ini normal digunakan. Suku di Papua lainnya juga menggunakan koteka meskipun bentuknya berbeda-beda serta penyebutannya bisa berbeda di tiap suku.



Ikan Bakar Manokwari

Ikan bakar manokwari merupakan hidangan berbahan dasar ikan tongkol yang dibakar kemudian diberi sambal yang terbuat dari bawang merah, cabai rawit, gula dan garam yang ditumbuk kasar kemudian dilumuri di bagian atas ikan.



Udang Selingkuh

Dinamakan udang selingkuh karena memiliki bentuk tubuh udang namun memiliki capit seperti kepiting.



Tifa

Tifa merupakan salah satu alat musik yang terkenal dari Papua. Alat musik ini terbuat dari batang kayu matoa yang dilubangi di bagian dalamnya. Setelah dilubangi biasanya alat musik ini dilapisi oleh kulit rusa yang sudah dikeringkan.

Rumah Honai & Ebe'ai

Honai merupakan sebutan untuk rumah adat yang ditempati oleh laki-laki. Sementara itu, rumah untuk perempuan memiliki sebutan yang berbeda, yaitu, Ebe'ai. Keduanya sama-sama rumah khas Papua dan mampu menampung lima hingga sepuluh orang.

INFORMASI PENYUSUN



Halo! Perkenalkan, saya Kinanti Alma Lia, biasa dipanggil Kinanti. Saya lahir di Jakarta dan saat ini sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa PPG Calon Guru. Buku yang telah Anda baca merupakan hasil pengembangan yang disusun sebagai wujud perhatian terhadap kebutuhan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS Kelas 4 dengan materi "Indonesiaku Kaya Budaya." Sejak lama, bidang ilmu sosial menjadi ranah yang sangat menarik bagi saya. Oleh karena itu, besar harapan saya agar bahan ajar ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya dan menjadi salah satu kontribusi kecil saya dalam dunia pendidikan.



Khavisa Pranata, lahir di Sambas bulan September Tahun 1988, anak pertama dari lima bersaudara, menempuh pendidikan di SD 26 senturang Kab. Sambas, SMP Negeri 1 Tebas Kab. Sambas lulus tahun 2003, SMA Negeri 1 Tebas Kab. Sambas lulus tahun 2006, dan melanjutkan kuliah S1 Prodi Kepelatihan Olahraga, Universitas Pendidikan Indonesia dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya Studi S2 Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Jakarta lulus tahun 2014. Sejak SMA pernah menjadi ketua saka bakti husada Kec. Tebas, Paskibraka Kab. Sambas tahun 2005, sejak mahasiswa menjadi anggota resimen mahasiswa mahasiswa Batalyon XI UPI, dan hingga sekarang menjadi dosen di Uhamka.



Sri Lestari Handayani lahir di Demak pada tanggal 20 Februari 1989. Gelar Sarjana Pendidikan Fisika diperolehnya dari Universitas Negeri Semarang pada tahun 2011, dan dilanjutkan dengan pendidikan Magister pada program S2 Pendidikan IPA Konsentrasi Fisika yang diselesaikan pada tahun 2014. Sejak tahun 2015, ia aktif mengajar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA). Di luar aktivitas mengajar, ia juga menjadi pengelola jurnal JIPD PGSD UHAMKA sejak tahun 2018. Pada tahun 2021, ia menerima tugas tambahan sebagai Ketua Divisi Kurikulum PPG FKIP UHAMKA hingga Januari 2025. Mulai Januari 2025 hingga sekarang, ia mengemban amanah sebagai Ketua Divisi Kurikulum dan Media di Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran (LP3) UHAMKA.